



# LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI UNIVERSITAS GUNADARMA (LSP UG)

## DOKUMEN SKEMA SERTIFIKASI TEKNISI AKUNTANSI MUDA – SYARIAH

Skema Sertifikasi Teknisi Akuntansi Muda - Syariah merupakan skema sertifikasi berbasis KKNI yang dikembangkan oleh komite skema sertifikasi LSP Universitas Gunadarma. Kemasan kompetensi yang digunakan mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 182 Tahun 2013 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Hukum dan Akuntansi Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa, Konsultasi Pajak Sub Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa, Konsultasi Pajak Kelompok Usaha Teknisi Akuntansi tanggal 25 Juni 2013. Skema sertifikasi ini digunakan untuk memastikan kompetensi bidang Teknisi Akuntansi Muda – Syariah (Kualifikasi IV) bagi peserta didik program pelatihan dan mahasiswa program studi Ekonomi Syariah dan Program Studi Akuntansi Universitas Gunadarma.

Ditetapkan tanggal: 01-02-2017  
oleh:

**Dr. Setia Wirawan**  
Ketua Komite Skema

Disahkan tanggal 01-02-2017  
oleh:

**Dr. Raden Supriyanto**  
Ketua LSP Universitas Gunadarma

Nomor Dokumen: SB-011/1/LSP-UG/II/2017

Nomor Salinan : 0

Status Distribusi:

- |                                     |                |
|-------------------------------------|----------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> | Terkendali     |
| <input type="checkbox"/>            | Tak terkendali |



<b>SKEMA SERTIFIKASI</b>	No.Dokumen : SB-011/1/LSP-UG/II/2017
	Revisi : -
<b>TEKNISI AKUNTANSI MUDA – SYARIAH</b>	Tgl.Terbit :
	Halaman : 1 dari 12

## **SKEMA SERTIFIKASI TEKNISI AKUNTANSI MUDA - SYARIAH**

### **DAFTAR ISI**

- I. Latar Belakang
- II. Ruang Lingkup penerapan
- III. Tujuan Sertifikasi
- IV. Acuan Normatif
- V. Paket/Kemasan Kometensi
  - 5.1. Jenis kemasan
  - 5.2. Nama kemasan
  - 5.3. Rincian Unit Kompetensi
- VI. Persyaratan Dasar Pemohon Sertifikasi
- VII. Hak pemohon sertifikasi dan kewajiban pemegang sertifikat
  - 7.1. Hak pemohon
  - 7.2. Kewajiban pemegang sertifikat
- VIII. Biaya Sertifikasi
- IX. Proses Sertifikasi
  - 9.1. Proses Pendaftaran
  - 9.2. Proses Asesmen
  - 9.3. Proses Uji Kompetensi
  - 9.4. Keputusan Sertifikasi
  - 9.5. Pembekuan dan Pencabutan Sertifikat
  - 9.6. Penggunaan Sertifikat
  - 9.7. Banding
- X. Kode Etik Profesi



<b>SKEMA SERTIFIKASI</b> <b>TEKNISI AKUNTANSI MUDA – SYARIAH</b>	No.Dokumen : SB-011/1/LSP-UG/II/2017
	Revisi : -
	Tgl.Terbit :
	Halaman : 2 dari 12

## I. LATAR BELAKANG

Kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia di bidang ekonomi syariah di berbagai sektor relatif tertinggal dibandingkan negara utama ekonomi Islam di dunia, seperti Malaysia, Uni Emirat Arab, Bahrain, Oman, dan Arab Saudi. Mengacu ke laporan State of Global Islamic Economy 2014-2015, enam sektor ekonomi Islam di Indonesia masih lemah seperti sudah dijelaskan pada tabel 1.1 di Kriteria 1, termasuk penurunan pangsa pasar perbankan syariah Indonesia di tingkat global yang pada tahun 2014 hanya 0,1 persen dari total aset global sebesar 882 Miliar USD (Thomson Reuters, 2015). Menurut EY (2016), tanpa inisiatif dari pemerintah, khususnya regulator seperti Bank Indonesia atau OJK, pertumbuhan perbankan syariah akan mengalami stagnasi dengan pangsa pasar perbankan syariah yang hanya kurang dari 5 persen dibandingkan total aset perbankan nasional.

Dalam mengatasi berbagai kelemahan tersebut, OJK sudah menyusun berbagai peta jalan atau rencana strategis, diantaranya Roadmap Perbankan Syariah 2015-2019, Roadmap Pasar Modal Syariah 2015-2019, dan Roadmap Industri Keuangan Nonbank Syariah 2015-2019. Dua upaya yang terkait dengan peran dan dukungan SDM adalah (1) Memperbaiki kualitas dan kuantitas SDM, Teknologi Informasi (TI), dan infrastruktur pendukung lainnya, serta (2) Meningkatkan literasi dan preferensi masyarakat. OJK (2015) menyatakan bahwa SDM dan Teknologi informasi merupakan dua faktor utama yang menentukan keberhasilan pengembangan produk dan layanan perbankan, dan disadari bahwa SDM dan TI di perbankan syariah masih di bawah kapasitas dan kualitas SDM dan TI di perbankan konvensional.

Dalam menyikapi perubahan dunia bisnis dibutuhkan tenaga yang memenuhi standar kualifikasi tertentu. Untuk menetapkan standar kualifikasi tenaga kerja seperti pada bidang Akuntansi Syariah, perlu adanya hubungan timbal balik antara pihak industri/usaha sebagai pengguna tenaga kerja, dengan pihak pendidikan dan latihan formal maupun nonformal yang menghasilkan tenaga kerja. Kerjasama tersebut untuk merumuskan standar kualifikasi tenaga kerja sehingga bisa dihasilkan tenaga kerja yang diinginkan oleh dunia usaha/industri. Standar tersebut berisi rumusan kemampuan kerja pada bidang Akuntansi yang mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dan jabatan yang diakui secara nasional. Kemampuan kerja yang memenuhi ketiga aspek tersebut dinyatakan sebagai kompetensi, oleh karenanya disebut standar kompetensi kerja.

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 44, menyebutkan bahwa sertifikat kompetensi merupakan pengakuan kompetensi atas prestasi lulusan yang sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya. Sesuai dengan pasal 25 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, setiap lulusan perguruan tinggi berhak memperoleh sertifikat kompetensi. Sertifikat kompetensi tersebut diterbitkan oleh perguruan tinggi bekerja sama dengan organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi yang terakreditasi. Sertifikat kompetensi dapat digunakan sebagai **syarat** untuk memperoleh pekerjaan tertentu yang relevan dengan kualifikasi atau profesi lulusan dari setiap program studi.

Universitas Gunadarma mempunyai komitmen untuk memberikan layanan pembelajaran yang dapat menghasilkan lulusan dengan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri atau dunia kerja. Untuk itu, Universitas Gunadarma telah membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Universitas Gunadarma berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor



<b>SKEMA SERTIFIKASI</b>  <b>TEKNISI AKUNTANSI MUDA – SYARIAH</b>	No.Dokumen : SB-011/1/LSP-UG/II/2017
	Revisi : -
	Tgl.Terbit :
	Halaman : 3 dari 12

022.1/SK/REK/UG/2017 Tahun 2017. LSP Universitas Gunadarma tersebut bertujuan untuk melakukan proses sertifikasi kompetensi untuk bidang ilmu yang diselenggarakan di Universitas Gunadarma. Saat ini Universitas Gunadarma menyelenggarakan 33 program studi yang terdiri dari 6 program studi jenjang D3, 16 program studi jenjang sarjana, 8 program studi jenjang S2, dan 3 program studi jenjang S3.

## **II. RUANG LINGKUP SKEMA SERTIFIKASI**

Ruang lingkup penerapan sertifikasi akuntansi muda-syariah adalah kegiatan yang terkait dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola dokumen transaksi *ijarah* termasuk penyajian dalam laporan keuangan entitas ekonomi pada lembaga atau usaha yang menerapkan syariah. Selain pemahaman mengenai proses akuntansinya, pemegang sertifikat untuk skema ini harus memahami berbagai produk atau layanan berbasis syariah, termasuk peraturan atau rujukan dari dewan syariah.

## **III. TUJUAN SERTIFIKASI**

- 3.1. Memastikan dan memelihara kompetensi tenaga pada jabatan Teknisi Akuntansi Muda-Syariah
- 3.2. Sebagai acuan dalam melaksanakan asesmen oleh LSP Universitas Gunadarma dan asesor kompetensi

## **IV. ACUAN NORMATIF**

- 4.1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- 4.2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 4.3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- 4.4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2004 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
- 4.5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- 4.7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 tentang Sistem Standardisasi Kompetensi Kerja Nasional.
- 4.8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.
- 4.9. Peraturan Menteri Ristek dan Dikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 4.12. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 182 Tahun 2013 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Jasa Hukum dan Akuntansi Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa, Konsultasi Pajak Sub Golongan Jasa Akuntansi, Pembukuan dan Pemeriksa, Konsultan Pajak Kelompok Usaha Teknisi Akuntansi tanggal 25 Juni 2013



<b>SKEMA SERTIFIKASI</b>	No.Dokumen : SB-011/1/LSP-UG/II/2017
	Revisi : -
<b>TEKNISI AKUNTANSI MUDA – SYARIAH</b>	Tgl.Terbit :
	Halaman : 4 dari 12

## V. KEMASAN / PAKET KOMPETENSI

- 5.1. Jenis Kemasan : Okupasi
- 5.2. Nama Kemasan : Teknisi Akuntansi Muda – Syariah
- 5.3. Rincian Unit Kompetensi

No.	Kode Unit	Judul Unit
1.	M.692000.001.02	Menerapkan Prinsip Praktik Profesional dalam Bekerja
2.	M.692000.002.02	Menerapkan Praktik - Praktik Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja
3.	M.692000.007.02	Memproses <i>Entry Jurnal</i>
4.	M.692000.008.02	Memproses Buku Besar
5.	M.692000.009.02	Menyusun Laporan Keuangan
6.	M.692000.022.02	Mengoperasikan Paket Program Pengolah Angka/ <i>Spreadsheet</i>
7.	M.692000.023.02	Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi
8.	M.692000.026.01	Mengelola dokumen transaksi <i>murabahah</i> entitas bisnis syariah
9.	M.692000.027.01	Mengelola dokumen transaksi <i>mudharabah</i> entitas bisnis syariah
10.	M.692000.028.01	Mengelola dokumen transaksi <i>sumber dana wadi'ah</i>
11.	M.692000.029.01	Mengelola dokumen transaksi <i>musyarakah</i> entitas bisnis syariah
12.	M.692000.030.01	Mengelola dokumen transaksi syariah berbasis fee entitas bisnis syariah
13.	M.692000.031.01	Mengelola transaksi zakat, infaq, sodakoh (ZIS) entitas bisnis syariah
14.	M.692000.032.01	Mengelola dokumen transaksi <i>ijarah</i> entitas bisnis syariah

## VI. PERSYARATAN DASAR PEMOHON SERTIFIKASI

- 6.1. Pemohon sertifikasi adalah Peserta didik yang terdiri dari (a) mahasiswa pada program studi S1 Ekonomi Syariah dan Pogram Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma; (b) peserta pelatihan berbasis kompetensi dengan materi yang sesuai dengan skema sertifikasi yang diselenggarakan oleh Universitas Gunadarma; atau (c) tenaga kerja atau anggota lembaga yang menjadi mitra Universitas Gunadarma.
- 6.2. Untuk mahasiswa  
Pemohon sertifikasi telah lulus mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Syariah 1, Manajemen Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf (ZISWAF), Muamalat Kontemporer, Keuangan Publik Syariah.
- 6.3. Untuk peserta pelatihan
  - a. Pemohon sertifikasi memiliki kompetensi minimal sebagai Teknisi Akuntansi Muda Syariah yang telah bekerja selama minimal 3 tahun.
  - b. Pemohon sertifikasi telah mengikuti pelatihan berbasis kompetensi dengan materi yang sesuai dengan skema sertifikasi yang diselenggarakan oleh Universitas Gunadarma.



<b>SKEMA SERTIFIKASI</b>  <b>TEKNISI AKUNTANSI MUDA – SYARIAH</b>	No.Dokumen : SB-011/1/LSP-UG/II/2017
	Revisi : -
	Tgl.Terbit :
	Halaman : 5 dari 12

- 6.4. Untuk tenaga kerja atau anggota lembaga yang menjadi mitra Universitas Gunadarma.
- Pemohon sertifikasi memiliki kompetensi minimal sebagai Teknisi Akuntansi Muda Syariah dari industri mitra Universitas Gunadarma yang telah bekerja selama minimal 3 tahun.
  - Pemohon sertifikasi telah mengikuti pelatihan berbasis kompetensi dengan materi yang sesuai dengan skema sertifikasi.

## **VII. HAK PEMOHON SERTIFIKASI DAN KEWAJIBAN PEMEGANG SERTIFIKAT LSP UNIVERSITAS GUNADARMA**

### **7.1. Hak pemohon**

- Pemohon berhak mendapatkan informasi tentang gambaran sertifikasi.
- Pemohon sertifikasi yang telah memenuhi persyaratan dasar berhak untuk mengikuti uji kompetensi yang dilaksanakan LSP Universitas Gunadarma sesuai dengan jadual yang telah ditentukan.
- Pemohon sertifikasi yang dinyatakan kompeten dalam asesmen pada seluruh unit kompetensi pada skema Teknisi Akuntansi Muda Syariah akan diberikan sertifikat kompetensi.
- Pemohon sertifikasi yang kompeten pada beberapa unit kompetensi, atau bukan seluruh unit kompetensi, maka akan diterbitkan surat keterangan (*Log Kompetensi*) untuk unit-unit yang dinyatakan kompeten dan diwajibkan mengikuti uji kompetensi ulang pada unit kompetensi yang belum kompeten agar mencapai kompetensi yang ditetapkan.
- Jangka waktu untuk menyelesaikan seluruh unit dalam skema Teknisi Akuntansi Muda Syariah agar dapat diterbitkan sertifikat kompetensi adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal mengikuti uji kompetensi Teknisi Akuntansi Muda Syariah pertama kali.
- Pemohon sertifikasi yang dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun belum menyelesaikan seluruh unit kompetensi pada skema Teknisi Akuntansi Muda Syariah maka dianggap gugur dan diwajibkan mengikuti uji kompetensi ulang untuk seluruh unit kompetensi dan surat keterangan (*Log Kompetensi*) yang telah dimiliki dinyatakan tidak berlaku.
- Pemohon sertifikasi yang dalam jangka waktu 3 (tiga) atau kurang dari 3 (tiga) tahun dapat menyelesaikan seluruh unit kompetensi pada skema Teknisi Akuntansi Muda Syariah, maka akan diterbitkan sertifikat kompetensi Teknisi Akuntansi Muda Syariah yang berlaku 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya sertifikat kompetensi tersebut.
- Pemohon berhak mengajukan banding atas keputusan sertifikasi.
- Pemohon berhak memperoleh tanggapan atas banding kepada LSP Universitas Gunadarma.
- Pemohon berhak mendapatkan Sertifikat apabila pemohon dinyatakan lulus uji kompetensi.
- Pemohon berhak mendapatkan informasi setiap perubahan persyaratan sertifikasi Teknisi Akuntansi Muda Syariah.
- Pemohon berhak mendapatkan penjelasan LSP Universitas Gunadarma ketika memerlukan informasi tambahan tentang program-program sertifikasi Teknisi Akuntansi Muda Syariah

### **7.2. Kewajiban pemegang sertifikat**

- Pemegang sertifikat Teknisi Akuntansi Muda Syariah harus :
  - Mematuhi semua persyaratan sertifikasi Teknisi Akuntansi Muda Syariah dari LSP Universitas Gunadarma serta Pedoman-pedoman LSP Universitas Gunadarma.



<b>SKEMA SERTIFIKASI</b>  <b>TEKNISI AKUNTANSI MUDA – SYARIAH</b>	No.Dokumen : SB-011/1/LSP-UG/II/2017
	Revisi : -
	Tgl.Terbit :
	Halaman : 6 dari 12

- ii. Memberikan pelayanan kepada klien berdasarkan persyaratan LSP Universitas Gunadarma, aturan dan kriteria sertifikasi, pemeliharaan serta menjaga kredibilitas aktivitas sertifikasi profesi.
  - iii. Tidak memberikan keterangan tentang sertifikasi Teknisi Akuntansi Muda Syariah dan sertifikasi yang melibatkan LSP Universitas Gunadarma dengan memberikan interpretasi yang salah tentang LSP Universitas Gunadarma.
- b. Pemegang sertifikat Teknisi Akuntansi Muda Syariah harus memberikan pelayanan yang sesuai dan kerjasama yang memungkinkan LSP Universitas Gunadarma dapat memonitor kegiatan yang sesuai dengan standar, regulasi dan Pedoman LSP Universitas Gunadarma yang mencakup :
- i. Mengijinkan LSP Universitas Gunadarma dan evaluator untuk melakukan asesmen dan verifikasi terhadap aktivitas pemegang sertifikat Teknisi Akuntansi Muda Syariah
  - ii. Membantu LSP Universitas Gunadarma atau personilnya dalam melakukan investigasi dan penyelesaian keluhan pelanggan yang diajukan pihak ketiga tentang kegiatan Teknisi Akuntansi Muda Syariah.
- c. Jika diminta oleh LSP Universitas Gunadarma, pemegang sertifikat Teknisi Akuntansi Muda Syariah harus memberikan rekaman keluhan, sanggahan, dan perselisihan serta tindakan koreksinya.

## **VIII. BIAYA SERTIFIKASI**

- 8.1. Struktur biaya sertifikasi mencakup biaya asesmen dan administrasi (pendaftaran).
- 8.2. Biaya sertifikasi Teknisi Akuntansi Muda Syariah sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah).
- 8.3. Biaya uji ulang sertifikasi apabila asesi dinyatakan belum lulus uji kompetensi sebesar Rp 200.000,- (dua ratus ribu rupiah).

## **IX. PROSES SERTIFIKASI**

### **9.1. Proses Pendaftaran**

- a. Melakukan pendaftaran secara daring pada website <http://lsp.gunadarma.ac.id> menggunakan akun yang diberikan oleh LSP Universitas Gunadarma atau menggunakan akun mahasiswa di studentsite, dengan mengisi Form APL 1 dan APL 2 yang tersedia.
- b. Melampirkan kelengkapan dokumen pendukung dengan mengunggah pada akun tersebut :
  - i. Kartu Rencana Studi Aktif atau Kartu Karyawan
  - ii. Salinan Bukti bayar dari bank
  - iii. Salinan Surat Pernyataan untuk memenuhi semua persyaratan Pemegang Sertifikat LSP Universitas Gunadarma
  - iv. Pas foto 4x6
  - v. Bagi mahasiswa, dilengkapi nilai mata kuliah, sertifikat pelatihan berbasis kompetensi Teknisi Akuntansi Muda Syariah yang dikeluarkan oleh Universitas Gunadarma, dan bila ada Curriculum Vitae dan portofolio pengalaman kerja yang memenuhi kompetensi Teknisi Akuntansi Muda Syariah, atau
  - vi. Bagi peserta pelatihan atau tenaga kerja mitra Universitas Gunadarma, dilengkapi CV dan portofolio pengalaman kerja yang memenuhi kompetensi Teknisi Akuntansi Muda Syariah



<b>SKEMA SERTIFIKASI</b> <b>TEKNISI AKUNTANSI MUDA – SYARIAH</b>	No.Dokumen : SB-011/1/LSP-UG/II/2017
	Revisi : -
	Tgl.Terbit :
	Halaman : 7 dari 12

- c. Mendapatkan tanda terima penerimaan berkas apabila pemohon sudah memenuhi semua persyaratan maupun bukti penolakan apabila pemohon belum memenuhi persyaratan.

#### 9.2. Proses Asesmen

- a. Asesmen Teknisi Akuntansi Muda Syariah direncanakan dan disusun dengan cara yang menjamin bahwa verifikasi persyaratan skema sertifikasi telah dilakukan secara obyektif dan sistematis dengan bukti terdokumentasi untuk memastikan kompetensi
- b. Metoda Asesmen dan Alat Asesmen (Assessment tools) Teknisi Akuntansi Muda Syariah yang dipilih, diinterpretasikan untuk mengkonfirmasikan bukti yang akan dikumpulkan dan bagaimana bukti tersebut akan dikumpulkan
- c. Rincian mengenai rencana asesmen dan proses asesmen Teknisi Akuntansi Muda Syariah dijelaskan, dibahas dan diklarifikasi dengan Peserta sertifikasi
- d. Prinsip-prinsip asesmen dan aturan-aturan bukti diterapkan sesuai dengan persyaratan dasar peserta untuk mengumpulkan bukti yang berkualitas
- e. Bukti yang dikumpulkan melalui bukti pendukung pada lampiran asesmen mandiri APL 02 diperiksa dan dievaluasi untuk memastikan bahwa bukti tersebut mencerminkan bukti yang diperlukan untuk memperlihatkan kompetensi telah memenuhi aturan bukti VATM.
- f. Hasil proses asesmen yang telah memenuhi aturan bukti VATM direkomendasikan Kompeten dan yang belum memenuhi aturan bukti VATM direkomendasikan untuk mengikuti proses lanjut ke proses uji kompetensi

#### 9.3. Proses Uji Kompetensi

- a. Proses Uji Kompetensi dilakukan secara bertahap. Kompetensi yang telah dicapai dalam setiap tahapan dicatat dalam surat keterangan (*Log Kompetensi*)
- b. Uji kompetensi Teknisi Akuntansi Muda Syariah dirancang untuk menilai kompetensi secara tertulis atau cara lain yang andal dan objektif, serta berdasarkan dan konsisten dengan skema sertifikasi. Rancangan persyaratan uji kompetensi menjamin setiap hasil uji dapat dibandingkan satu sama lain, baik dalam hal muatan dan tingkat kesulitan, termasuk keputusan yang sah untuk kelulusan atau ketidaklulusan.
- c. Peralatan teknis yang digunakan dalam proses pengujian Teknisi Akuntansi Muda Syariah diverifikasi secara tepat.
- d. Prinsip-prinsip asesmen dan aturan-aturan bukti diterapkan sesuai dengan persyaratan dasar peserta untuk mengumpulkan bukti yang berkualitas
- e. Bukti yang dikumpulkan melalui uji tertulis diperiksa dan dievaluasi untuk memastikan bahwa bukti tersebut mencerminkan bukti yang diperlukan untuk memperlihatkan kompetensi telah memenuhi aturan bukti VATM.
- f. Hasil proses uji kompetensi yang telah memenuhi aturan bukti VATM direkomendasikan “Kompeten” dan yang belum memenuhi aturan bukti VATM direkomendasikan “Belum Kompeten”

#### 9.4. Keputusan Sertifikasi

- a. LSP Universitas Gunadarma menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan selama proses sertifikasi mencukupi untuk:
  - i. mengambil keputusan sertifikasi;
  - ii. melakukan penelusuran apabila terjadi banding
- b. Keputusan sertifikasi terhadap peserta hanya dilakukan oleh LSP Universitas Gunadarma berdasarkan rekomendasi dan informasi yang dikumpulkan oleh asesor



<b>SKEMA SERTIFIKASI</b> <b>TEKNISI AKUNTANSI MUDA – SYARIAH</b>	No.Dokumen : SB-011/1/LSP-UG/II/2017
	Revisi : -
	Tgl.Terbit :
	Halaman : 8 dari 12

- kompetensi melalui proses sertifikasi. Personil yang membuat keputusan sertifikasi tidak ikut serta dalam pelaksanaan asesmen dan uji kompetensi
- c. Personil yang membuat keputusan sertifikasi memiliki pengetahuan yang cukup dan pengalaman proses sertifikasi untuk menentukan apakah persyaratan sertifikasi telah dipenuhi.
  - d. Sertifikat tidak diserahkan sebelum seluruh persyaratan sertifikasi dipenuhi.
  - e. LSP Universitas Gunadarma menerbitkan sertifikat kompetensi kepada semua yang telah berhak menerima sertifikat dalam bentuk surat dan/atau kartu, yang ditandatangani dan disahkan oleh personil yang ditunjuk LSP Universitas Gunadarma.
  - f. Sertifikat Kompetensi berlaku 3 tahun sejak dikeluarkannya.

#### **9.5. Pembekuan dan Pencabutan Sertifikat**

- a. LSP Universitas Gunadarma akan memberikan pemberitahuan tertulis kepada pemegang sertifikat berkaitan dengan keputusan LSP Universitas Gunadarma untuk membekukan atau pencabutan sertifikat sebelum habis masa berlakunya.
- b. Pemberitahuan tersebut disampaikan kepada pemegang sertifikat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh hari) sebelum tanggal efektif pencabutan.
- c. Pemegang sertifikat dapat mengajukan keberatan secara tertulis kepada LSP Universitas Gunadarma atas keputusan pembekuan atau pencabutan tersebut dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sejak tanggal surat pemberitahuan pembekuan atau pencabutan sertifikat.
- d. Apabila keberatan pemegang sertifikat tidak diterima, LSP Universitas Gunadarma akan mengeluarkan surat pembekuan atau pencabutan secara resmi dengan memberitahukan perihal pembekuan atau pencabutan tersebut kepada pihak pemangku kepentingan terkait.

#### **9.6. Penggunaan Sertifikat**

LSP Universitas Gunadarma mensyaratkan pemegang sertifikat Teknisi Akuntansi Muda Syariah, menandatangani persetujuan untuk:

- a. Memenuhi ketentuan skema sertifikasi yang relevan;
- b. Menyatakan bahwa sertifikasinya hanya berlaku untuk ruang lingkup Sertifikat Teknisi Akuntansi Muda Syariah;
- c. Tidak menyalahgunakan sertifikasi yang dapat merugikan LSP Universitas Gunadarma dan tidak memberikan persyaratan yang berkaitan dengan sertifikasi yang menurut LSP dianggap dapat menyesatkan atau tidak sah;
- d. Menghentikan penggunaan semua pernyataan yang berhubungan dengan sertifikasi Teknisi Akuntansi Muda Syariah LSP Universitas Gunadarma yang memuat acuan prosedur sertifikasi setelah dibekukan atau dicabut sertifikasinya serta mengembalikan sertifikat kepada LSP Universitas Gunadarma yang menerbitkannya,
- e. Tidak menyalahgunakan Sertifikat Teknisi Akuntansi Muda Syariah LSP Universitas Gunadarma.
- f. Acuan sertifikasi yang tidak sesuai atau penyalahgunaan sertifikat dalam publikasi, katalog, dll harus ditangani oleh LSP Universitas Gunadarma dengan tindakan perbaikan seperti penundaan atau pencabutan sertifikasi, pengumuman pelanggaran dan jika perlu tindakan hukum lainnya.



<b>SKEMA SERTIFIKASI</b> <b>TEKNISI AKUNTANSI MUDA – SYARIAH</b>	No.Dokumen : SB-011/1/LSP-UG/II/2017
	Revisi : -
	Tgl.Terbit :
	Halaman : 9 dari 12

#### 9.7. Banding

- a. LSP Universitas Gunadarma memperhatikan, merekam, menindaklanjuti dan menangani semua keluhan dan perselisihan yang disampaikan secara tertulis dalam kegiatan sertifikasi.
- b. Pemegang sertifikat Teknisi Akuntansi Muda Syariah dapat mengajukan banding secara tertulis yang menyanggah keputusan tidak lebih dari 1 bulan dari tanggal keputusan yang dibuat LSP Universitas Gunadarma.
- c. Setelah menerima keberatan secara tertulis, LSP Universitas Gunadarma membentuk komite yang membantu menyelesaikan dan menjaga rekaman keluhan keberatan dan perselisihan serta tindakan koreksi.
- d. LSP Universitas Gunadarma bertanggung jawab atas semua keputusan di semua tingkat proses penanganan banding dan menjamin bahwa personil yang terlibat dalam pengambilan keputusan proses penanganan banding berbeda dari mereka yang terlibat dalam keputusan yang menyebabkan banding.
- e. LSP Universitas Gunadarma menjamin penyerahan, investigasi dan pengambilan keputusan atas banding tidak akan mengakibatkan tindakan diskriminatif terhadap pemohon banding.
- f. LSP Universitas Gunadarma akan memberitahukan secara resmi kepada pemohon banding tentang hasil banding pada akhir proses penanganan banding.
- g. Pemegang sertifikat Teknisi Akuntansi Muda Syariah LSP Universitas Gunadarma harus memberikan rekaman dari keluhan, keberatan dan perselisihan serta tindakan koreksinya bila diperlukan dapat menyampaikan keluhan, sanggahan, dan perselisihan serta tindakan koreksinya.

#### XI. KODE ETIK PROFESI

Pemegang sertifikat Teknisi Akuntansi Muda Syariah wajib mematuhi Kode Etik Profesi LSP Universitas Gunadarma yang berlaku dan tunduk pada keputusan / sanksi yang diberikan oleh LSP Universitas Gunadarma terhadap pelanggaran Kode Etik Profesi.



<b>SKEMA SERTIFIKASI</b>	No.Dokumen : SB-011/1/LSP-UG/II/2017
	Revisi : -
<b>TEKNISI AKUNTANSI MUDA – SYARIAH</b>	Tgl.Terbit :
	Halaman : 10 dari 12

**KODE ETIK  
PEMEGANG SERTIFIKAT LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI  
LSP UNIVERSITAS GUNADARMA**

**MUKADIMAH**

Bahwa sesuai dengan tujuan Lembaga Sertifikasi Profesi LSP Universitas Gunadarma, seluruh pemegang sertifikat LSP Universitas Gunadarma adalah bagian dari masyarakat Indonesia yang ikut serta meningkatkan peran serta dalam pembangunan sesuai dengan bidang tugasnya.

Bahwa dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, seluruh pemegang sertifikat LSP Universitas Gunadarma harus obyektif, jujur, kritis, dan penuh tanggung jawab, berdasarkan norma-norma yang berlaku di dunia pendidikan dan dunia industri, dan menjunjung tinggi keadilan serta ketentuan hukum yang berlaku.

Bahwa profesionalisme sesuai kompetensinya merupakan penunjang utama kemajuan industri, oleh karena itu dalam rangka meningkatkan dan memelihara standar profesionalisme yang tinggi dikalangan pemegang sertifikat LSP Universitas Gunadarma, maka perlu ditetapkan Kode Etik bagi para pemegang sertifikat LSP Universitas Gunadarma.

**BAB I  
KEPRIBADIAN PEMEGANG SERTIFIKAT**

**Pasal 1**

Setiap pemegang sertifikat harus :

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berjiwa Pancasilais.
3. Mempunyai integritas yang tinggi, jujur, kritis dan transparan serta menjaga kerahasiaan semua informasi yang menurut sifatnya harus dirahasiakan.
4. Mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang terkait dengan kegiatan perusahaan/ organisasi.

**BAB II  
KEWAJIBAN PROFESIONAL PEMEGANG SERTIFIKAT LSP UNIVERSITAS GUNADARMA**

**Pasal 2**

Setiap pemegang sertifikat wajib menghindari pemanfaatan posisi/jabatannya, untuk mendapatkan hak-hak istimewa, keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri.

**Pasal 3**

Setiap pemegang sertifikat wajib berusaha mengembangkan diri secara terus menerus dalam bidang keilmuan sesuai dengan skema sertifikasinya.



<b>SKEMA SERTIFIKASI</b> <b>TEKNISI AKUNTANSI MUDA – SYARIAH</b>	No.Dokumen : SB-011/1/LSP-UG/II/2017
	Revisi : -
	Tgl.Terbit :
	Halaman : 11 dari 12

## **BAB III** **KEWAJIBAN PEMEGANG SERTIFIKAT TERHADAP LSP UNIVERSITAS GUNADARMA**

### **Pasal 4**

Setiap pemegang sertifikat wajib mentaati ketentuan Anggaran Dasar LSP Universitas Gunadarma

### **Pasal 5**

Setiap pemegang sertifikat wajib menjaga dan memelihara standar perilaku sebagai seorang profesional, dan menjadi pemegang sertifikat yang berdedikasi kepada LSP Universitas Gunadarma.

### **Pasal 6**

Setiap pemegang sertifikat wajib menjaga dan memelihara nama baik LSP Universitas Gunadarma.

### **Pasal 7**

Setiap pemegang sertifikat wajib memberikan dukungan terhadap usaha-usaha LSP Universitas Gunadarma dalam mencapai tujuannya sebagaimana dinyatakan dalam Statuta atau peraturan perguruan tinggi yang terkait.

### **Pasal 8**

Setiap pemegang sertifikat wajib tunduk kepada ketentuan pelaksanaan Kode Etik LSP Universitas Gunadarma beserta sanksi-sanksi atas pelanggarannya, yang ditetapkan oleh Pelaksana LSP Universitas Gunadarma.

## **BAB IV** **HUBUNGAN PEMEGANG SERTIFIKAT DENGAN PERUSAHAAN / ORGANISASI**

### **Pasal 9**

Setiap pemegang sertifikat harus memberikan dorongan kepada pimpinan perusahaan / organisasi untuk berlaku adil kepada semua karyawan.

### **Pasal 10**

Setiap pemegang sertifikat harus berusaha seoptimal mungkin agar perusahaan / organisasi menjadi semakin produktif serta mendukung pimpinan agar dapat berkarya secara lebih efektif.

### **Pasal 11**

Setiap pemegang sertifikat harus menanamkan kepercayaan di kalangan karyawan perusahaan/organisasi terhadap perilaku dan itikad baik pimpinan perusahaan / organisasi.

### **Pasal 12**

Setiap pemegang sertifikat harus mempertahankan dedikasi dan loyalitas secara profesional terhadap pimpinan perusahaan /organisasi dalam mewujudkan tujuan perusahaan /organisasi.



<b>SKEMA SERTIFIKASI</b>	No.Dokumen : SB-011/1/LSP-UG/II/2017
	Revisi : -
<b>TEKNISI AKUNTANSI MUDA – SYARIAH</b>	Tgl.Terbit :
	Halaman : 12 dari 12

## **BAB V** **KEWAJIBAN PROFESIONAL PEMEGANG SERTIFIKAT DI MASYARAKAT**

### **Pasal 13**

Setiap pemegang sertifikat wajib saling menghormati dan menghargai diantara sesama pemegang sertifikat, dan tidak menyalahgunakan profesi untuk kepentingan ataupun keuntungan pribadi maupun golongan.

### **Pasal 14**

Setiap pemegang sertifikat wajib memberikan kontribusi terhadap usaha-usaha peningkatan pemahaman masyarakat sesuai dengan kompetensinya masing-masing, LSP Universitas Gunadarma, dan Universitas Gunadarma pada khususnya.

## **BAB VI** **PELANGGARAN TERHADAP KODE ETIK**

### **Pasal 15**

Pemeriksaan dan penetapan pelanggaran terhadap Kode Etik ini dilakukan oleh Pelaksana LSP Universitas Gunadarma.

### **Pasal 16**

Penetapan sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik ini dilakukan oleh Pelaksana LSP Universitas Gunadarma.

## **BAB VII** **PENUTUP**

### **Pasal 17**

Kode Etik ini berlaku bagi setiap pemegang sertifikat LSP Universitas Gunadarma sejak memperoleh sertifikat.